

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pembelajaran saat ini mengacu pada kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013 (K13), tiga domain pendidikan berusaha untuk diseimbangkan melalui kurikulum ini. Apabila pada kurikulum sebelumnya domain kognitif menempati urutan teratas, maka pada K13 ini cenderung menyeimbangkannya dengan penekanan lebih pada aspek *skill* dan karakter (afektif dan psikomotorik).<sup>1</sup> K13 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi fondasi bagi tingkat berikutnya.<sup>2</sup> Melalui pengembangan K13 yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi, diharapkan bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat dan masyarakatnya dapat bersaing, bersanding, bahkan bertanding dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan global.

Kurikulum dapat dilaksanakan melalui proses pembelajaran formal. Sekolah sebagai satu-satunya lembaga formal yang diselenggarakan pemerintah memegang peran penting dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut, yaitu

---

<sup>1</sup>Sariono, *Kurikulum 2013: Kurikulum Generasi Emas*, (Surabaya: E Journal Dinas Pendidikan, 2013), hal. 6

<sup>2</sup>H. E Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 6-7

melalui interaksi pembelajaran di sekolah yang dilakukan secara sadar, sistematis dan terarah menuju perubahan tingkah laku peserta didik sesuai yang diharapkan.

Selama proses pembelajaran, guru memerlukan bahan ajar yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.<sup>3</sup> Lembar kerja siswa (LKS) merupakan contoh bahan ajar yang sering digunakan sekolah-sekolah untuk mempermudah proses pembelajaran karena di dalamnya berisi materi singkat serta soal-soal latihan. Melalui LKS diharapkan peserta didik lebih aktif dalam menggali bahan pengajarannya.

LKS merupakan bahan ajar wajib bagi peserta didik. LKS berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas, tugas yang diperintahkan harus jelas sesuai dengan kompetensi dasar (KD) yang akan dicapai. Tugas yang diberikan pada peserta didik dapat berupa tugas teoritis maupun praktis, tugas teoritis misalnya tugas membaca artikel tertentu kemudian diresume dan dipresentasikan. Sedangkan tugas praktis dapat berupa kerja laboratorium maupun kerja lapangan. Adanya LKS dapat melatih peserta didik untuk belajar mandiri dan belajar memahami dan menjalankan tugas tertulis. LKS tidak hanya sebagai pelengkap atau pendamping tetapi menjadi referensi utama yang digunakan oleh banyak guru dalam proses belajar

---

<sup>3</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 173

mengajar, sehingga penyusunan LKS harus memenuhi berbagai persyaratan supaya LKS layak digunakan.

LKS yang layak menurut teori harus memuat judul, petunjuk belajar (petunjuk siswa), kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas-tugas dan langkah kerja serta penilaian.<sup>4</sup> Informasi pendukung atau materi pada LKS sangat tergantung pada KD yang akan dicapai. Informasi pendukung dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, internet dan jurnal hasil penelitian. Selain itu, dalam LKS juga dapat dicantumkan referensi sumber bacaan yang dapat diakses peserta didik secara mandiri. Kegiatan atau tugas-tugas dalam LKS harus ditulis secara jelas untuk mengurangi pertanyaan-pertanyaan dari peserta didik tentang hal-hal yang seharusnya peserta didik dapat melakukannya.

Pernah dilakukan wawancara kepada guru mata pelajaran IPA kelas VIII di SMP Terpadu Darussalam, Bandil, Campur Darat, Tulungagung yaitu kepada Ibu Azizah, S.Si bahwa menurut hasil wawancara, sekolah tersebut telah menggunakan kurikulum yang berlaku yaitu K13 untuk mengikuti perubahan dalam dunia pendidikan. Pada proses pembelajaran bahan ajar yang digunakan adalah LKS terbitan CV. Putra Kertonatan, dari tahun ketahun sekolah secara konsisten menggunakan bahan ajar terbitan CV. Putra Kertonatan dan LKS tersebut merupakan satu-satunya bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. LKS yang digunakan dirasa cukup

---

<sup>4</sup>Depdiknas, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, (Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2008), hal. 12

lengkap karena memuat kompetensi, materi dan soal-soal latihan. Selain itu, dalam LKS juga terdapat 5 langkah pembelajaran saintifik. Ibu Azizah juga merasa terbantu dengan adanya soal-soal latihan yang terdapat dalam LKS, meskipun belum mengetahui kesesuaian soal-soal tersebut dengan prinsip pengembangan soal. Oleh karena itu, beliau mendukung jika ada analisis terhadap LKS IPA terbitan CV. Putra Kertonatan untuk mengetahui kualitasnya.

Selanjutnya, peneliti melakukan identifikasi secara umum terhadap LKS tersebut pada tanggal 06 Nopember 2019. Pada identifikasi ditemukan fakta, bahwa pada bab pertama materi gerak benda dan makhluk hidup di lingkungan sekitar tidak mencantumkan kegiatan mengumpulkan informasi, yang mana kegiatan tersebut harus ada karena termasuk komponen pendekatan saintifik 5M kurikulum 2013. Komponen 5M pada pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Selain itu, pada LKS tersebut juga tidak terdapat petunjuk kegiatan praktikum. Padahal dalam pembelajaran IPA kegiatan praktikum merupakan bagian penting untuk peserta didik dalam memahami materi, dalam kegiatan tersebut juga dapat dilakukan penilaian afektif dan psikomotoriknya. Kegiatan praktikum merupakan salah satu bentuk perwujudan/pengaplikasian KD yaitu pada level kognitif C4.

Analisis pada LKS IPA terbitan CV. Putra Kertonatan ini belum pernah dilakukan, selain itu analisis sumber belajar yang banyak dilakukan adalah pada buku teks, buku paket atau buku-buku referensi lainnya. Penelitian-

penelitian terdahulu yang pernah dilakukan biasanya menganalisis aspek relevansi isi, ketepatan, kompleksitas, penyajian materi, isi, keterbacaan, teknis dan kegrafikan.

Berdasarkan fakta ditemukan, peneliti ingin mengidentifikasi secara mendalam LKS IPA terbitan CV Putra Kertonatan berdasarkan kelengkapan komponen LKS, kesesuaian isi komponen LKS dengan pendekatan saintifik serta kesesuaian soal-soal berdasarkan prinsip pengembangan soal pada LKS yang digunakan kelas VIII semester 1. Adanya analisis ini diharapkan dapat diketahui mutu LKS.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Bagaimana kelengkapan komponen LKS IPA terbitan CV. Putra Kertonatan yang digunakan kelas VIII semester 1?
2. Bagaimana kesesuaian isi komponen LKS IPA dengan pendekatan saintifik terbitan CV. Putra Kertonatan yang digunakan kelas VIII semester 1?
3. Bagaimana kesesuaian soal dengan prinsip pengembangan soal pada LKS IPA terbitan CV. Putra Kertonatan yang digunakan kelas VIII semester 1?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kelengkapan komponen LKS IPA terbitan CV. Putra Kertonatan yang digunakan kelas VIII semester 1.
2. Untuk mendeskripsikan kesesuaian isi komponen LKS IPA dengan pendekatan saintifik terbitan CV. Putra Kertonatan yang digunakan kelas VIII semester 1.
3. Untuk mendeskripsikan kesesuaian soal dengan prinsip pengembangan soal pada LKS IPA terbitan CV. Putra Kertonatan yang digunakan kelas VIII semester 1.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi guru

Keberadaan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kelengkapan komponen LKS, kesesuaian isi komponen LKS dengan pendekatan saintifik serta kualitas soal-soal dalam LKS berdasarkan prinsip pengembangan soal, sehingga dapat membantu guru untuk memilih buku yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

2. Bagi sekolah

Manfaat karya ilmiah ini dapat memberikan masukan bagi pengelola dalam menentukan kebijakan supaya lebih selektif dalam menyediakan

buku yang sesuai dengan kurikulum untuk digunakan oleh guru dan sebagai sumber belajar siswa.

### 3. Bagi penyusun

Kegunaan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas LKS.

### 4. Bagi peneliti

Hasil dan proses dari penelitian ini dapat menjadi pengalaman yang sangat berharga sekaligus sebagai bekal dan masukan untuk peneliti sebagai calon sarjana pendidikan.

## **E. Penegasan Istilah**

### 1. Penegasan Konseptual

Definisi konseptual dari judul “Analisis Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA untuk SMP/MTs Kelas VIII Semester 1 Berdasarkan Kelengkapan Komponen, Kesesuaian Isi dan Kualitas Soal” adalah:

#### a. Analisis

Analisis merupakan kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Komaruddin, *Ensiklopedia Manajemen Edisi IX*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 53

b. LKS IPA

Lembar Kerja Siswa merupakan lembaran-lembaran yang berisi pedoman bagi siswa untuk melakukan kegiatan agar siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang perlu dikuasai.<sup>6</sup>

c. Kelengkapan Komponen LKS

Kelengkapan komponen LKS secara umum yaitu memuat judul, petunjuk belajar atau petunjuk siswa, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas-tugas dan langkah kerja serta penilaian.<sup>7</sup>

d. Kesesuaian Isi LKS

Kesesuaian isi LKS pada K13 harus memuat pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik/pendekatan berbasis proses keilmuan merupakan pengorganisasian pengalaman belajar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi dan mengkomunikasikan.<sup>8</sup>

e. Kualitas Soal

Definisi kualitas menurut KBBI yaitu tingkat baik buruknya sesuatu. Kualitas soal berarti tingkat layak atau tidaknya soal untuk diujikan dalam pembelajaran berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

---

<sup>6</sup> Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 47

<sup>7</sup> Permendikbud, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, (Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal. 24

<sup>8</sup> Permendikbud, *Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, Nomor 103 Tahun 2014, Pasal 2 Ayat 8



## 2. Penegasan Operasional

Definisi operasional dari judul “Analisis Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA untuk SMP/MTs Kelas VIII Semester 1 Berdasarkan Kelengkapan Komponen, Kesesuaian Isi dan Kualitas Soal” adalah:

### a. Analisis

Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup 3 hal, yaitu analisis kelengkapan komponen LKS, kesesuaian isi komponen LKS dengan pendekatan saintifik serta kesesuaian soal dengan prinsip pengembangan soal.

### b. LKS IPA

LKS yang dianalisis merupakan LKS IPA terbitan CV. Putra Kertonatan untuk SMP/MTs kelas VIII semester 1.

### c. Kelengkapan Komponen LKS

Penilaian kelengkapan komponen LKS dalam penelitian ini mengacu pada juknis pengembangan bahan ajar Permendikbud. Adapun komponen LKS dikatakan lengkap apabila mencakup enam komponen, yaitu judul, kompetensi yang akan dicapai, petunjuk belajar, informasi pendukung, tugas-tugas/langkah kerja serta penilaian.

### d. Kesesuaian Isi LKS

Penilaian kesesuaian isi LKS yaitu dilihat dari kesesuaian isi LKS dengan pendekatan saintifik. Lima kegiatan pada pendekatan saintifik

masing-masing dikembangkan menjadi indikator penialain untuk memperoleh rincian kegiatan yang diinginkan.

e. **Kualitas Soal**

Kualitas soal pada penelitian ini dinilai menggunakan instrumen yang telah dibuat. Instrumen tersebut dikembangkan dari juknis panduan penulisan butir soal Permendikbud. Kualitas soal yang dinilai meliputi soal pilihan ganda, soal uraian singkat, soal uraian panjang, tugas mandiri, evaluasi tengah semester serta evaluasi akhir semester.

**F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan menjelaskan urutan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian, sehingga dapat diketahui alur bahasan dan koherensi antara satu bagian dengan bagian yang lain. Adapun sistematika pembahasan pada skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, utama dan akhir.

Bagian awal memuat hal-hal yang bersifat formalitas yang berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

Bagian utama terdiri dari 6 bab yang berhubungan antara bab satu dengan bab lainnya. Bab 1 pendahuluan terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan. Bab 2 berisi landasan teori yang meliputi deskripsi

teori, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian. Pada penelitian ini dicantumkan 3 penelitian terdahulu sebagai acuan dan referensi. Bab 3 berisi metode penelitian yang mencakup rancangan penelitian, kehadiran peneliti dan lokasi penelitian, sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data. Bab 4 berisi hasil penelitian yang mencakup deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data. Bab 5 berisi pembahasan, selanjutnya bab 6 penutup yang mencakup kesimpulan dan saran. Bagian akhir berisi daftar rujukan dan lampiran-lampiran penelitian.